



**BUPATI JENEPONTO  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**PERATURAN BUPATI JENEPONTO  
NOMOR 6 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**TATA CARA PENGALOKASIAN, PEMBAGIAN DAN PRIORITAS PENGGUNAAN  
ALOKASI DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2020**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI JENEPONTO,**

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 96 ayat (4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, perlu membentuk Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pengalokasian, Pembagian dan Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
  7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6410);
  8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
  9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
  10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2019 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 220);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 310);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa (Berita Negara Republik Indonesia Negara Tahun 2016 Nomor 53);
15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 537) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 121/PMK.07/2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1341);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
17. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145/PMK.07/2018 tentang Penyaluran dan Penggunaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2018 Dan Tahun Anggaran 2019 Untuk Mendukung Percepatan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Pascabencana Gempa Bumi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1521);
18. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1455);

19. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1261);
20. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 61/PMK.07/2019 tentang Pedoman Penggunaan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Untuk Mendukung Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Pencegahan Stunting Terintegrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 530);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2007 Nomor 173);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pemilihan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Kepala Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2015 Nomor 233) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 04 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pemilihan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Kepala Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2017 Nomor 252);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 16 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2019 Nomor 298);
24. Peraturan Bupati Jeneponto Nomor 35 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2019 Nomor 35).

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan: **PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PENGALOKASIAN, PEMBAGIAN DAN PRIORITAS PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2020**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Jeneponto;
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan

oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3. Pemerintah Daerah adalah Bupati, dan Perangkat Daerah sebagai Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah;
4. Bupati adalah Bupati Jenepono;
5. Desa adalah desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
6. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa;
7. Pemerintahan Desa adalah Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
8. Kepala Desa adalah Pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan Rumah Tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dari Pemerintah Daerah;
9. Perangkat Desa adalah Unsur Pemerintahan Desa yang terdiri atas Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi dan Kepala Dusun;
10. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disingkat BPD adalah Lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis;
11. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan Perundang-Undangan yang berlaku;
12. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa;
13. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa;
14. Aset Desa Adalah Barang Milik Desa yang berasal dari Kekayaan Asli milik Desa. Dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah.
15. Pengelolaan Aset Desa merupakan rangkaian Kegiatan mulai dari Perencanaan, Pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pelaporan, penilaian, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian Aset Desa;
16. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer

- melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat;
17. Rekening Kas Umum Desa adalah rekening tempat menyimpan uang pemerintahan Desa yang menampung seluruh penerimaan Desa dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran Desa dan Bank yang ditetapkan;
  18. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDesa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa;
  19. Alokasi Dana Desa adalah Dana perimbangan yang diterima oleh Kabupaten dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi khusus;
  20. Insentif Rukun tetangga dan rukun warga adalah bantuan kelembagaan yang digunakan untuk operasional rukun tetangga dan rukun warga.
  21. Alokasi Dana Desa yang selanjutnya ADD adalah Dana perimbangan yang diterima Kabupaten dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
  22. Alokasi dasar adalah alokasi minimal dana desa yang akan diterima oleh setiap desa secara merata yang besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari anggaran dana desa yang dibagi dengan jumlah desa secara nasional;
  23. Alokasi Formula adalah alokasi yang yang dihitung dengan memperhatikan jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten;
  24. Alokasi khusus adalah alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada kabupaten dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional DAK termasuk di dalam Dana Perimbangan, di samping Dana Alokasi Umum.

## **BAB II**

### **MAKSUD DAN TUJUAN**

#### Pasal 2

Maksud diberikan ADD yakni untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.

#### Pasal 3

Tujuan ADD sebagai berikut :

- a. menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan ekonomi;
- b. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat;
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan;
- d. Meningkatkan pengamalan nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka peningkatan sosial;
- e. Meningkatkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat;

- f. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat;
- g. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat; dan
- h. Meningkatkan pendapatan kepala desa, perangkat desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa.

### **BAB III RUANG LINGKUP**

#### Pasal 4

Ruang lingkup peraturan bupati ini, meliputi :

- a. penetapan Rincian Alokasi Dana Desa;
- b. ketentuan Penggunaan Alokasi Dana Desa;
- c. mekanisme Penyaluran Alokasi Dana Desa;
- d. prinsip Pengelolaan Alokasi Dana Desa;
- e. pelaporan; dan
- f. pengawasan Alokasi Dana Desa.

### **BAB IV PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA**

#### **Bagian Kesatu**

#### **Umum**

#### Pasal 5

- (1) Pemerintah Daerah mengalokasikan ADD dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahun.
- (2) ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dialokasikan paling sedikit 10% dari Dana Perimbangan yang diterima setelah dikurangi Dana Alokasi khusus.

#### Pasal 6

Pengalokasian ADD untuk setiap desa mempertimbangkan:

- a. Penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa; dan
- b. jumlah penduduk Desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah Desa dan tingkat kesulitan geografis Desa.

#### **Bagian Kedua Tata Cara Penghitungan**

#### Pasal 7

- (1) Pengalokasian ADD untuk setiap Desa berdasarkan:
  - a. alokasi Dasar; dan
  - b. alokasi Formula;
- (2) Alokasi Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a adalah Jumlah kebutuhan siltap perangkat desa yang dihitung berdasarkan kebutuhan minimal siltap perangkat desa pada desa dengan jumlah perangkat desa terbanyak;
- (3) Alokasi Formula sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dihitung berdasarkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan indeks kesulitan geografis di setiap Desa.

- (4) Besaran alokasi formula setiap Desa dihitung dengan bobot sebagai berikut:
- 26% ( dua puluh enam persen ) untuk jumlah penduduk;
  - 30% ( tiga puluh persen ) untuk angka kemiskinan;
  - 15% ( lima belas persen ) untuk luas wilayah; dan
  - 29% ( dua puluh sembilan persen ) untuk tingkat kesulitan geografis.
- (5) Rincian alokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dihitung dengan cara:

ADD Per Desa = Alokasi Dasar + Alokasi Formula

Alokasi Dasar = Alokasi Kebutuhan Minimal Siltap Perangkat Desa  
Pada Desa dengan jumlah Perangkat Desa  
Terbanyak

Alokasi Formula/Desa = **(ADD Kab – Total Alokasi Dasar) X (26% X Z1)**  
**+ (30% X Z2) + (15% X Z3) + (29% X Z4)**

**Keterangan :**

- Z1 : Jumlah Penduduk Desa bersangkutan dibagi total penduduk kabupaten
- Z2 : Jumlah Penduduk Miskin Desa Bersangkutan Dibagi Total Penduduk Miskin Kabupaten
- Z3 : Luas Wilayah Desa Bersangkutan dibagi Total Luas Wilayah Kabupaten
- Z4 : IKG Desa Bersangkutan Dibagi Total IKG Desa Kabupaten

Pasal 8

Penetapan rincian ADD untuk setiap desa Tahun Anggaran 2020 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Bupati ini.

**BAB V**  
**KETENTUAN PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA**  
**Bagian Kesatu**  
**Umum**  
Pasal 9

- (1) ADD digunakan untuk :
- pembayaran penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa; dan
  - belanja lainnya sebesar sisa dari jumlah ADD yang diterima oleh Desa setelah digunakan untuk pembayaran penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa;
- (2) Belanja lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b digunakan untuk:
- beban tetap yang terdiri atas:
    - tunjangan Kepala Desa, Perangkat Desa dan Anggota BPD;
    - jaminan kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa;
    - jaminan perlindungan ketenagakerjaan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa.



- b. biaya operasional BPD dan Lembaga Kemasyarakatan Desa;
- c. belanja Pembangunan lainnya yang sesuai dengan kewenangan lokal Desa.

**Bagian Kedua**  
**Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Desa**  
Pasal 10

- (1) Prioritas Penggunaan ADD terdiri dari :
  - a. penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa;
  - b. tunjangan Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Anggota BPD;
  - c. biaya Operasional BPD;
  - d. insentif Rukun Warga dan Rukun Tetangga;
  - e. operasional Pemerintah Desa;
  - f. pelatihan dan Kursus peningkatan Aparatur Pemerintah Desa;
  - g. rehabilitasi dan Pembangunan Kantor Desa;
  - h. pengadaan lahan untuk aset Desa;
  - i. pembangunan sarana air minum pedesaan;
  - j. stimulan jamban keluarga;
  - k. pemasangan Jaringan Listrik, jaringan telepon dan internet;
  - l. pengembangan usaha ekonomi Desa;
  - m. verifikasi dan validasi data kemiskinan;
  - n. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi Aparat Pemerintah Desa; dan
  - o. Pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.
- (2) Penggunaan ADD selain untuk membiaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), juga dapat membiayai kegiatan yang berkaitan dengan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan Bidang Pemberdayaan masyarakat.
- (3) Kegiatan yang dibiayai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berdasarkan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala Desa.

**BAB VI**  
**MEKANISME PENYALURAN ALOKASI DANA DESA**  
Pasal 11

- (1) Penyaluran Alokasi Dana Desa dilakukan melalui pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Desa.
- (2) Penyaluran Alokasi Dana Desa dilakukan secara bertahap :
  - a. tahap I sebesar 25% (dua puluh lima persen);
  - b. tahap II sebesar 25% (dua puluh lima persen)
  - c. tahap III sebesar 25% (dua puluh lima persen); dan
  - d. tahap IV sebesar 25% (dua puluh lima persen).
- (3) Penyaluran ADD tahap I dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan:
  - a. peraturan Desa tentang APB Desa Tahun Anggaran 2020;
  - b. laporan realisasi penggunaan ADD Tahun Anggaran sebelumnya;
  - c. rekomendasi dari Inspektorat Kabupaten;

- d. rekomendasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
- (4) Penyaluran ADD tahap II, dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan:
  - a. laporan realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa tahap I; dan
  - b. rekomendasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
- (5) Penyaluran ADD tahap III dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan:
  - a. laporan realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa tahap II;
  - b. surat Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran tahap I dan tahap II; dan
  - c. rekomendasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
- (6) Penyaluran ADD tahap IV dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan:
  - a. laporan realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa tahap III;
  - b. surat Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran tahap I, tahap II dan tahap III; dan
  - c. rekomendasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
- (7) Ketentuan mengenai Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ayat (4) dan ayat (5) menjadi salah satu persyaratan penyaluran dan pencairan ADD.
- (8) Rincian ADD yang diterima Desa setiap tahun dianggarkan dalam APB Desa.
- (9) Pengajuan permintaan pencairan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3), ayat (4), ayat (5), dan ayat (6) oleh desa diajukan ke Bupati cq. Kepala BPKAD dengan surat pengantar Camat.

#### Pasal 12

- Tahapan pencairan sebagaimana dimaksud pada Pasal 11 ayat (2) sebagai berikut :
- a. tahap I dicairkan paling cepat bulan Januari dan paling lambat bulan Maret;
  - b. tahap II dicairkan paling cepat bulan April dan paling lambat bulan Juni;
  - c. tahap III dicairkan paling cepat bulan Juli dan paling lambat bulan September; dan
  - d. tahap IV dicairkan paling cepat bulan Oktober dan paling lambat bulan Desember.

#### Pasal 13

- (1) Rekomendasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) huruf c yakni hasil pemeriksaan atas laporan keuangan Desa tahun sebelumnya
- (2) Rekomendasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) huruf d yakni :
  - a. peraturan Desa tentang APB Desa;
  - b. peraturan Kepala Desa tentang Penjabaran APB Desa;
  - c. RKPDes;
  - d. rekomendasi Inspektorat.
- (3) Camat memberikan Surat pengantar setelah melakukan verifikasi atas kelengkapan sebagai berikut :
  - a. peraturan Desa tentang APB Desa;
  - b. peraturan Kepala Desa tentang Penjabaran APB Desa;
  - c. RKPDes;
  - d. rekomendasi Inspektorat; dan

- e. laporan realisasi penggunaan dana tahap sebelumnya.

**BAB VII**  
**PRINSIP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA**

Pasal 14

- (1) Pengelolaan Keuangan ADD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pengelolaan Keuangan Desa dalam APB Desa.
- (2) Seluruh kegiatan yang didanai oleh ADD direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan unsur lembaga masyarakat di Desa.
- (3) Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi, teknis dan hukum.
- (4) ADD dikelola berdasarkan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif dan dilakukan dengan tertib serta disiplin anggaran.

**BAB VIII**  
**PELAPORAN**

Pasal 15

- (1) Kepala Desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan ADD kepada Bupati berupa:
  - a. laporan tahap pertama;
  - b. laporan tahap kedua;
  - c. laporan tahap ketiga; dan
  - d. laporan tahap keempat.
- (2) Laporan realisasi pelaksanaan ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a disampaikan paling lambat pada bulan April tahun berjalan.
- (3) Laporan realisasi pelaksanaan ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b disampaikan paling lambat pada bulan Juli tahun berjalan.
- (4) Laporan realisasi pelaksanaan ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c disampaikan paling lambat pada bulan Oktober tahun berjalan.
- (5) Laporan realisasi pelaksanaan ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d disampaikan paling lambat pada bulan Desember tahun berjalan.

**BAB IX**  
**PENGAWASAN ALOKASI DANA DESA**

Pasal 16

- (1) Pengawasan dilaksanakan sebagai bentuk Pengendalian pelaksanaan ADD.
- (2) Pengawasan atas pelaksanaan kegiatan ADD dilakukan secara fungsional oleh Pejabat berwenang dan masyarakat sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan.
- (3) Kepala Desa secara rutin setiap bulan melaksanakan pemeriksaan administrasi keuangan ADD yang dibuat oleh bendahara Desa dan

- dibuktikan dengan Berita Acara Pemeriksaan Kas.
- (4) Pengawasan oleh Inspektorat selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
  - (5) Pengawasan dan Monitoring oleh Tim Koordinasi terpadu Tingkat Kabupaten secara periodik dan insidental.
  - (6) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
  - (7) Tim Koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) terdiri dari :
    - a. unsur Dinas PMD;
    - b. unsur Inspektorat Kabupaten;
    - c. unsur BPKAD;
    - d. unsur BAPPEDA;
    - e. unsur Bagian Hukum dan HAM;
    - f. unsur Pemerintah Kecamatan; dan
    - g. unsur Tenaga Ahli P3MD.

**BAB X**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
Pasal 17

Dengan berlakunya Peraturan Bupati ini, maka Peraturan Bupati Jeneponto Nomor 4 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pengalokasian, Pembagian dan Prioritas Penggunaan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 18

Peraturan Bupati ini berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Jeneponto.

Ditetapkan di Jeneponto  
pada tanggal 13 Februari 2020

**BUPATI JENEPONTO,**

**TTd**

**IKSAN ISKANDAR**

Diundangkan di Jeneponto  
pada tanggal 13 Februari 2020

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN JENEPONTO,**

**TTd**

**M. SYAFRUDDIN NURDIN**

**BERITA DAERAH KABUPATEN JENEPONTO TAHUN 2020 NOMOR 6**

**LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI JENEPONTO  
NOMOR 6 TAHUN 2020  
TENTANG**

**TATA CARA PENGALOKASIAN, PEMBAGIAN DAN  
PRIORITAS PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA TAHUN  
ANGGARAN 2020**

**FORMULASI PEMBAGIAN ALOKASI DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2020**

| No | Kecamatan | Desa              | Alokasi Dasar | Alokasi Formula Berdasarkan |             |           |                              |              |           |                   |             |           |             |             |         | Total Bobot | Alokasi Formula | Pagu ADD per Desa  |
|----|-----------|-------------------|---------------|-----------------------------|-------------|-----------|------------------------------|--------------|-----------|-------------------|-------------|-----------|-------------|-------------|---------|-------------|-----------------|--------------------|
|    |           |                   |               | Jumlah Penduduk (JP)        |             |           | Jumlah Penduduk Miskin (JPM) |              |           | Luas Wilayah (LW) |             |           | IKG         |             |         |             |                 |                    |
|    |           |                   |               | B = Bobot                   | 26%         |           | B = Bobot                    | 30%          |           | B = Bobot         | 15%         |           | B=Bobot     | 29%         |         |             |                 |                    |
|    |           |                   |               | JP                          | R= Rasio JP | R * B     | JPM                          | R= Rasio JPM | R * B     | LW                | R= Rasio LW | R * B     | IKG         | R= Rasio IK | R * B   |             |                 |                    |
| 1  | 2         | 3                 | 4             | 5                           | 6           | 7         | 8                            | 9            | 10        | 11                | 12          | 13        | 14          | 15          | 16      | 17          | 18              | 19                 |
| 1  | BINAMU    | SAPANANG          | 468.500.000   | 6.841                       | 0,021648597 | 0,0056286 | 503                          | 0,012037813  | 0,0036113 | 3,87              | 0,007048025 | 0,0010572 | 44,53945058 | 0,0104      | 0,00302 | 0,01331     | 395.174.801     | <b>863.674.801</b> |
| 2  | TURATEA   | MANGEPONG         | 468.500.000   | 2.883                       | 0,00912336  | 0,0023721 | 527                          | 0,012612181  | 0,0037837 | 5,7               | 0,010380812 | 0,0015571 | 51,43787863 | 0,0120107   | 0,00348 | 0,0112      | 332.329.766     | <b>800.829.766</b> |
| 3  | TURATEA   | TANJONGA          | 468.500.000   | 4.731                       | 0,014971424 | 0,0038926 | 451                          | 0,010793347  | 0,003238  | 5,00              | 0,009105975 | 0,0013659 | 54,12950864 | 0,0126392   | 0,00367 | 0,01216     | 361.000.114     | <b>829.500.114</b> |
| 4  | TURATEA   | PA'RASANGANG BERU | 468.500.000   | 3.776                       | 0,011949291 | 0,0031068 | 302                          | 0,007227474  | 0,0021682 | 1,57              | 0,002859276 | 0,0004289 | 51,54179483 | 0,012035    | 0,00349 | 0,00919     | 272.908.445     | <b>741.408.445</b> |
| 5  | TURATEA   | KAYULOE BARAT     | 468.500.000   | 3.841                       | 0,012154986 | 0,0031603 | 438                          | 0,01048223   | 0,0031447 | 6,77              | 0,012329491 | 0,0018494 | 51,22392251 | 0,0119608   | 0,00347 | 0,01162     | 345.005.931     | <b>813.505.931</b> |
| 6  | TURATEA   | PAITANA           | 468.500.000   | 3.260                       | 0,01031639  | 0,0026823 | 676                          | 0,016178054  | 0,0048534 | 5,55              | 0,010107633 | 0,0015161 | 48,51145545 | 0,0113274   | 0,00328 | 0,01234     | 366.192.438     | <b>834.692.438</b> |
| 7  | TURATEA   | BONTO MATE'NE     | 468.500.000   | 3.507                       | 0,011098031 | 0,0028855 | 609                          | 0,014574608  | 0,0043724 | 4,76              | 0,008668889 | 0,0013003 | 46,49168501 | 0,0108558   | 0,00315 | 0,01171     | 347.480.644     | <b>815.980.644</b> |
| 8  | TURATEA   | BULULOE           | 468.500.000   | 3.942                       | 0,012474605 | 0,0032434 | 882                          | 0,021108053  | 0,0063324 | 8,08              | 0,014715256 | 0,0022073 | 45,34562471 | 0,0105882   | 0,00307 | 0,01485     | 440.901.724     | <b>909.401.724</b> |
| 9  | TURATEA   | JOMBE             | 468.500.000   | 4.577                       | 0,014484086 | 0,0037659 | 374                          | 0,00895058   | 0,0026852 | 3,76              | 0,006847693 | 0,0010272 | 51,22392251 | 0,0119608   | 0,00347 | 0,01095     | 324.934.322     | <b>793.434.322</b> |
| 10 | TURATEA   | BUNGUNGLOE        | 468.500.000   | 4.951                       | 0,015667622 | 0,0040736 | 532                          | 0,012731842  | 0,0038196 | 5,71              | 0,010399024 | 0,0015599 | 50,62843176 | 0,0118217   | 0,00343 | 0,01288     | 382.355.310     | <b>850.855.310</b> |
| 11 | TURATEA   | LANGKURA          | 468.500.000   | 2.980                       | 0,00943032  | 0,0024519 | 453                          | 0,010841211  | 0,0032524 | 4,16              | 0,007576171 | 0,0011364 | 51,04376718 | 0,0119187   | 0,00346 | 0,0103      | 305.648.762     | <b>774.148.762</b> |
| 12 | TURATEA   | KAYULOE TIMUR     | 468.500.000   | 3.773                       | 0,011939798 | 0,0031043 | 235                          | 0,005624028  | 0,0016872 | 2,7               | 0,004917227 | 0,0007376 | 49,18416476 | 0,0114845   | 0,00333 | 0,00886     | 262.980.775     | <b>731.480.775</b> |
| 13 | KELARA    | BONTOLEBANG       | 468.500.000   | 3.008                       | 0,009518927 | 0,0024749 | 339                          | 0,008112959  | 0,0024339 | 3,19              | 0,005809612 | 0,0008714 | 54,10907896 | 0,0126345   | 0,00366 | 0,00944     | 280.333.491     | <b>748.833.491</b> |
| 14 | KELARA    | BONTONOMPO        | 468.500.000   | 4.885                       | 0,015458763 | 0,0040193 | 233                          | 0,005576164  | 0,0016728 | 3,75              | 0,006829482 | 0,0010244 | 58,28996001 | 0,0136107   | 0,00395 | 0,01066     | 316.529.155     | <b>785.029.155</b> |
| 15 | KELARA    | SAMATARING        | 468.500.000   | 3.344                       | 0,010582212 | 0,0027514 | 278                          | 0,006653105  | 0,0019959 | 6,04              | 0,011000018 | 0,0016500 | 54,91852583 | 0,0128235   | 0,00372 | 0,01012     | 300.276.617     | <b>768.776.617</b> |
| 16 | KELARA    | GANTARANG         | 468.500.000   | 2.656                       | 0,00840501  | 0,0021853 | 424                          | 0,010147182  | 0,0030442 | 3,73              | 0,006793058 | 0,0010190 | 56,95860394 | 0,0132998   | 0,00386 | 0,01011     | 299.957.536     | <b>768.457.536</b> |
| 17 | KELARA    | TOMBOLO           | 468.500.000   | 3.324                       | 0,010518921 | 0,0027349 | 290                          | 0,00694029   | 0,0020821 | 3,75              | 0,006829482 | 0,0010244 | 61,51755318 | 0,0143643   | 0,00417 | 0,01001     | 297.040.339     | <b>765.540.339</b> |
| 18 | RUMBIA    | RUMBIA            | 468.500.000   | 3.989                       | 0,012623338 | 0,0032821 | 530                          | 0,012683978  | 0,0038052 | 6,25              | 0,011382469 | 0,0017074 | 47,61337161 | 0,0111177   | 0,00322 | 0,01202     | 356.753.098     | <b>825.253.098</b> |
| 19 | RUMBIA    | LOKA              | 468.500.000   | 2.776                       | 0,008784755 | 0,002284  | 361                          | 0,008639464  | 0,0025918 | 3,34              | 0,006082792 | 0,0009124 | 56,05029991 | 0,0130877   | 0,0038  | 0,00958     | 284.474.065     | <b>752.974.065</b> |
| 20 | RUMBIA    | PALLANTIKANG      | 468.500.000   | 3.392                       | 0,010734109 | 0,0027909 | 389                          | 0,009309561  | 0,0027929 | 5,91              | 0,010763263 | 0,0016145 | 55,77614793 | 0,0130237   | 0,00378 | 0,01098     | 325.774.037     | <b>794.274.037</b> |
| 21 | RUMBIA    | BONTOMANAI        | 468.500.000   | 3.190                       | 0,010094873 | 0,0026247 | 423                          | 0,01012325   | 0,003037  | 6,92              | 0,01260267  | 0,0018904 | 55,50853749 | 0,0129612   | 0,00376 | 0,01131     | 335.738.474     | <b>804.238.474</b> |

| No | Kecamatan | Desa                   | Alokasi Dasar | Alokasi Formula Berdasarkan |             |           |                              |              |           |                   |             |           |             |             |         | Total Bobot | Alokasi Formula | Pagu ADD per Desa  |
|----|-----------|------------------------|---------------|-----------------------------|-------------|-----------|------------------------------|--------------|-----------|-------------------|-------------|-----------|-------------|-------------|---------|-------------|-----------------|--------------------|
|    |           |                        |               | Jumlah Penduduk (JP)        |             |           | Jumlah Penduduk Miskin (JPM) |              |           | Luas Wilayah (LW) |             |           | IKG         |             |         |             |                 |                    |
|    |           |                        |               | B = Bobot                   | 26%         |           | B = Bobot                    | 30%          |           | B = Bobot         | 15%         |           | B=Bobot     | 29%         |         |             |                 |                    |
|    |           |                        |               | JP                          | R= Rasio JP | R * B     | JPM                          | R= Rasio JPM | R * B     | LW                | R= Rasio LW | R * B     | IKG         | R= Rasio IK | R * B   |             |                 |                    |
| 1  | 2         | 3                      | 4             | 5                           | 6           | 7         | 8                            | 9            | 10        | 11                | 12          | 13        | 14          | 15          | 16      | 17          | 18              | 19                 |
| 22 | RUMBIA    | LEBANGMANAI UTARA      | 468.500.000   | 3.129                       | 0,009901836 | 0,0025745 | 335                          | 0,008017231  | 0,0024052 | 3,05              | 0,005554645 | 0,0008332 | 59,18590221 | 0,0138199   | 0,00401 | 0,00982     | 291.505.270     | <b>760.005.270</b> |
| 23 | RUMBIA    | BONTOCINI              | 468.500.000   | 3.387                       | 0,010718287 | 0,0027868 | 203                          | 0,004858203  | 0,0014575 | 3,23              | 0,00588246  | 0,0008824 | 58,37941231 | 0,0136316   | 0,00395 | 0,00908     | 269.514.011     | <b>738.014.011</b> |
| 24 | RUMBIA    | JENETALLASA            | 468.500.000   | 3.577                       | 0,011319549 | 0,0029431 | 314                          | 0,007514658  | 0,0022544 | 7,5               | 0,013658963 | 0,0020488 | 59,22713969 | 0,0138295   | 0,00401 | 0,01126     | 334.138.178     | <b>802.638.178</b> |
| 25 | RUMBIA    | BONTOTIRO              | 468.500.000   | 3.174                       | 0,01004424  | 0,0026115 | 349                          | 0,00835228   | 0,0025057 | 2,59              | 0,004716895 | 0,0007075 | 55,69742594 | 0,0130053   | 0,00377 | 0,0096      | 284.846.043     | <b>753.346.043</b> |
| 26 | RUMBIA    | TOMPOBULU              | 468.500.000   | 3.060                       | 0,009683483 | 0,0025177 | 313                          | 0,007490726  | 0,0022472 | 5,39              | 0,009816241 | 0,0014724 | 56,99044194 | 0,0133073   | 0,00386 | 0,0101      | 299.693.349     | <b>768.193.349</b> |
| 27 | RUMBIA    | UJUNG BULU             | 468.500.000   | 3.096                       | 0,009797406 | 0,0025473 | 460                          | 0,011008735  | 0,0033026 | 3,5               | 0,006374183 | 0,0009561 | 60,91054281 | 0,0142226   | 0,00412 | 0,01093     | 324.453.819     | <b>792.953.819</b> |
| 28 | RUMBIA    | KASSI                  | 468.500.000   | 2.828                       | 0,00894931  | 0,0023268 | 573                          | 0,013713055  | 0,0041139 | 5,97              | 0,010872535 | 0,0016309 | 55,18325647 | 0,0128853   | 0,00374 | 0,01181     | 350.507.208     | <b>819.007.208</b> |
| 29 | RUMBIA    | LEBANGMANAI            | 468.500.000   | 3.363                       | 0,010642338 | 0,002767  | 427                          | 0,010218978  | 0,0030657 | 4,65              | 0,008468557 | 0,0012703 | 58,31377662 | 0,0136163   | 0,00395 | 0,01105     | 328.047.579     | <b>796.547.579</b> |
| 30 | TAROWANG  | ALLU TAROWANG          | 468.500.000   | 3.832                       | 0,012126506 | 0,0031529 | 646                          | 0,015460093  | 0,004638  | 3,7               | 0,006738422 | 0,0010108 | 52,56526312 | 0,012274    | 0,00356 | 0,01236     | 366.915.616     | <b>835.415.616</b> |
| 31 | TAROWANG  | BALANG BARU            | 468.500.000   | 3.309                       | 0,010471453 | 0,0027226 | 556                          | 0,01330621   | 0,0039919 | 7,27              | 0,013240088 | 0,001986  | 50,58913399 | 0,0118126   | 0,00343 | 0,01213     | 359.938.860     | <b>828.438.860</b> |
| 32 | TAROWANG  | BONTORAPPO             | 468.500.000   | 3.834                       | 0,012132835 | 0,0031545 | 386                          | 0,009237765  | 0,0027713 | 5,11              | 0,009306307 | 0,0013959 | 51,2514989  | 0,0119672   | 0,00347 | 0,01079     | 320.347.984     | <b>788.847.984</b> |
| 33 | TAROWANG  | PAO                    | 468.500.000   | 4.027                       | 0,01274359  | 0,0033133 | 588                          | 0,014072035  | 0,0042216 | 3,78              | 0,006884117 | 0,0010326 | 51,76083097 | 0,0120861   | 0,0035  | 0,01207     | 358.349.307     | <b>826.849.307</b> |
| 34 | TAROWANG  | BONTO UJUNG            | 468.500.000   | 4.295                       | 0,013591686 | 0,0035338 | 769                          | 0,018403733  | 0,0055211 | 5,16              | 0,009397367 | 0,0014096 | 46,13172133 | 0,0107717   | 0,00312 | 0,01359     | 403.343.596     | <b>871.843.596</b> |
| 35 | TAROWANG  | TAROWANG               | 468.500.000   | 3.480                       | 0,011012589 | 0,0028633 | 476                          | 0,011391648  | 0,0034175 | 4,12              | 0,007503324 | 0,0011255 | 46,2846242  | 0,0108075   | 0,00313 | 0,01054     | 312.871.483     | <b>781.371.483</b> |
| 36 | TAROWANG  | TINO                   | 468.500.000   | 4.172                       | 0,013202448 | 0,0034326 | 617                          | 0,014766064  | 0,0044298 | 9,04              | 0,016463603 | 0,0024695 | 46,4956101  | 0,0108567   | 0,00315 | 0,01348     | 400.140.018     | <b>868.640.018</b> |
| 37 | TAROWANG  | BALANGLOE TAROWANG     | 468.500.000   | 4.302                       | 0,013613838 | 0,0035396 | 407                          | 0,009740337  | 0,0029221 | 2,5               | 0,004552988 | 0,0006829 | 47,82353819 | 0,0111668   | 0,00324 | 0,01038     | 308.199.047     | <b>776.699.047</b> |
| 38 | BATANG    | BUNGENG                | 468.500.000   | 4.176                       | 0,013215106 | 0,0034359 | 484                          | 0,011583104  | 0,0034749 | 3,6               | 0,006556302 | 0,0009834 | 50,20734682 | 0,0117234   | 0,0034  | 0,01129     | 335.242.528     | <b>803.742.528</b> |
| 39 | BATANG    | CAMBA-CAMBA            | 468.500.000   | 4.068                       | 0,012873336 | 0,0033471 | 614                          | 0,014694268  | 0,0044083 | 5,91              | 0,010763263 | 0,0016145 | 47,07539942 | 0,0109921   | 0,00319 | 0,01256     | 372.745.619     | <b>841.245.619</b> |
| 40 | BATANG    | KALUKU                 | 468.500.000   | 4.323                       | 0,013680293 | 0,0035569 | 456                          | 0,010913007  | 0,0032739 | 5,3               | 0,009652334 | 0,0014479 | 51,22392251 | 0,0119608   | 0,00347 | 0,01175     | 348.693.725     | <b>817.193.725</b> |
| 41 | BATANG    | MACCINI BAJI           | 468.500.000   | 3.678                       | 0,011639167 | 0,0030262 | 465                          | 0,011128395  | 0,0033385 | 5,48              | 0,009980149 | 0,001497  | 50,80858709 | 0,0118638   | 0,00344 | 0,0113      | 335.483.943     | <b>803.983.943</b> |
| 42 | ARUNGKEKE | PALAJAU                | 468.500.000   | 4.235                       | 0,013401814 | 0,0034845 | 587                          | 0,014048103  | 0,0042144 | 3,72              | 0,006774846 | 0,0010162 | 52,00055083 | 0,0121421   | 0,00352 | 0,01224     | 363.211.395     | <b>831.711.395</b> |
| 43 | ARUNGKEKE | KAMPALA                | 468.500.000   | 3.266                       | 0,010335378 | 0,0026872 | 429                          | 0,010266842  | 0,0030801 | 3,94              | 0,007175509 | 0,0010763 | 53,25470199 | 0,012435    | 0,00361 | 0,01045     | 310.178.928     | <b>778.678.928</b> |
| 44 | ARUNGKEKE | KALUMPANGLOE           | 468.500.000   | 3.306                       | 0,010461959 | 0,0027201 | 407                          | 0,009740337  | 0,0029221 | 4,38              | 0,007976834 | 0,0011965 | 51,573214   | 0,0120423   | 0,00349 | 0,01033     | 306.655.460     | <b>775.155.460</b> |
| 45 | ARUNGKEKE | BULO-BULO              | 468.500.000   | 5.048                       | 0,015974582 | 0,0041534 | 420                          | 0,010051454  | 0,0030154 | 4,82              | 0,00877816  | 0,0013167 | 48,51551442 | 0,0113284   | 0,00329 | 0,01177     | 349.391.973     | <b>817.891.973</b> |
| 46 | ARUNGKEKE | BORONGLAMU             | 468.500.000   | 3.409                       | 0,010787906 | 0,0028049 | 337                          | 0,008065095  | 0,0024195 | 7,23              | 0,01316724  | 0,0019751 | 51,93534026 | 0,0121269   | 0,00352 | 0,01072     | 318.091.010     | <b>786.591.010</b> |
| 47 | ARUNGKEKE | ARUNGKEKE PALLANTIKANG | 468.500.000   | 2.169                       | 0,006863881 | 0,0017846 | 374                          | 0,00895058   | 0,0026852 | 2,73              | 0,004971863 | 0,0007458 | 53,58591963 | 0,0125123   | 0,00363 | 0,00884     | 262.520.310     | <b>731.020.310</b> |

| No | Kecamatan      | Desa          | Alokasi Dasar | Alokasi Formula Berdasarkan |             |           |                              |              |           |                   |             |           |             |             |         | Total Bobot | Alokasi Formula | Pagu ADD per Desa    |
|----|----------------|---------------|---------------|-----------------------------|-------------|-----------|------------------------------|--------------|-----------|-------------------|-------------|-----------|-------------|-------------|---------|-------------|-----------------|----------------------|
|    |                |               |               | Jumlah Penduduk (JP)        |             |           | Jumlah Penduduk Miskin (JPM) |              |           | Luas Wilayah (LW) |             |           | IKG         |             |         |             |                 |                      |
|    |                |               |               | B = Bobot                   | 26%         |           | B = Bobot                    | 30%          |           | B = Bobot         | 15%         |           | B=Bobot     | 29%         |         |             |                 |                      |
|    |                |               |               | JP                          | R= Rasio JP | R * B     | JPM                          | R= Rasio JPM | R * B     | LW                | R= Rasio LW | R * B     | IKG         | R= Rasio IK | R * B   |             |                 |                      |
| 1  | 2              | 3             | 4             | 5                           | 6           | 7         | 8                            | 9            | 10        | 11                | 12          | 13        | 14          | 15          | 16      | 17          | 18              | 19                   |
| 48 | ARUNGKEKE      | ARUNGKEKE     | 468.500.000   | 3.704                       | 0,011721445 | 0,0030476 | 696                          | 0,016656695  | 0,004997  | 3,09              | 0,005627493 | 0,0008441 | 48,97292788 | 0,0114352   | 0,00332 | 0,0122      | 362.278.258     | <b>830.778.258</b>   |
| 49 | TAMALATEA      | BONTOSUNGGU   | 468.500.000   | 3.118                       | 0,009867026 | 0,0025654 | 764                          | 0,018284073  | 0,0054852 | 3,61              | 0,006574514 | 0,0009862 | 51,22392251 | 0,0119608   | 0,00347 | 0,01251     | 371.199.300     | <b>839.699.300</b>   |
| 50 | TAMALATEA      | BONTOJAI      | 468.500.000   | 3.577                       | 0,011319549 | 0,0029431 | 445                          | 0,010649755  | 0,0031949 | 2,65              | 0,004826167 | 0,0007239 | 51,22392251 | 0,0119608   | 0,00347 | 0,01033     | 306.641.987     | <b>775.141.987</b>   |
| 51 | TAMALATEA      | KARELAYU      | 468.500.000   | 5.641                       | 0,017851153 | 0,0046413 | 390                          | 0,009333493  | 0,0028    | 3,17              | 0,005773188 | 0,000866  | 50,53443512 | 0,0117998   | 0,00342 | 0,01173     | 348.159.693     | <b>816.659.693</b>   |
| 52 | TAMALATEA      | TURATEA       | 468.500.000   | 4.938                       | 0,015626483 | 0,0040629 | 432                          | 0,010338638  | 0,0031016 | 4,39              | 0,007995046 | 0,0011993 | 53,94418939 | 0,012596    | 0,00365 | 0,01202     | 356.687.606     | <b>825.187.606</b>   |
| 53 | TAMALATEA      | TURATEA TIMUR | 468.500.000   | 2.955                       | 0,009351207 | 0,0024313 | 529                          | 0,012660045  | 0,003798  | 3,23              | 0,00588246  | 0,0008824 | 51,63925793 | 0,0120578   | 0,0035  | 0,01061     | 314.890.498     | <b>783.390.498</b>   |
| 54 | TAMALATEA      | BORONGTALA    | 468.500.000   | 3.917                       | 0,012395491 | 0,0032228 | 838                          | 0,020055044  | 0,0060165 | 6,41              | 0,01167386  | 0,0017511 | 50,80858709 | 0,0118638   | 0,00344 | 0,01443     | 428.353.013     | <b>896.853.013</b>   |
| 55 | BONTORAMBA     | MAERO         | 468.500.000   | 4.204                       | 0,013303713 | 0,003459  | 413                          | 0,00988393   | 0,0029652 | 3,35              | 0,006101003 | 0,0009152 | 49,89168062 | 0,0116497   | 0,00338 | 0,01072     | 318.133.703     | <b>786.633.703</b>   |
| 56 | BONTORAMBA     | BATUJALA      | 468.500.000   | 4.266                       | 0,013499915 | 0,00351   | 771                          | 0,018451597  | 0,0055355 | 9,21              | 0,016773207 | 0,002516  | 48,94906631 | 0,0114296   | 0,00331 | 0,01488     | 441.564.940     | <b>910.064.940</b>   |
| 57 | BONTORAMBA     | KARELOE       | 468.500.000   | 4.654                       | 0,014727755 | 0,0038292 | 635                          | 0,015196841  | 0,0045591 | 11,46             | 0,020870895 | 0,0031306 | 50,46079527 | 0,0117826   | 0,00342 | 0,01494     | 443.340.919     | <b>911.840.919</b>   |
| 58 | BONTORAMBA     | TANAMMAWANG   | 468.500.000   | 4.297                       | 0,013598015 | 0,0035355 | 280                          | 0,006700969  | 0,0020103 | 3,5               | 0,006374183 | 0,0009561 | 50,53443512 | 0,0117998   | 0,00342 | 0,00992     | 294.569.301     | <b>763.069.301</b>   |
| 59 | BONTORAMBA     | BANGKALALOE   | 468.500.000   | 3.466                       | 0,010968285 | 0,0028518 | 374                          | 0,00895058   | 0,0026852 | 7,37              | 0,013422208 | 0,0020133 | 54,90718012 | 0,0128208   | 0,00372 | 0,01127     | 334.476.830     | <b>802.976.830</b>   |
| 60 | BONTORAMBA     | BALUMBUNGANG  | 468.500.000   | 4.133                       | 0,013079031 | 0,0034005 | 359                          | 0,0085916    | 0,0025775 | 3,21              | 0,005846036 | 0,0008769 | 51,43348483 | 0,0120097   | 0,00348 | 0,01034     | 306.855.404     | <b>775.355.404</b>   |
| 61 | BONTORAMBA     | BULUSUKA      | 468.500.000   | 2.603                       | 0,00823729  | 0,0021417 | 578                          | 0,013832715  | 0,0041498 | 10,34             | 0,018831157 | 0,0028247 | 48,94906631 | 0,0114296   | 0,00331 | 0,01243     | 368.982.447     | <b>837.482.447</b>   |
| 62 | BONTORAMBA     | DATARA        | 468.500.000   | 3.281                       | 0,010382846 | 0,0026995 | 433                          | 0,01036257   | 0,0031088 | 8,23              | 0,014988435 | 0,0022483 | 50,1190997  | 0,0117028   | 0,00339 | 0,01145     | 339.881.876     | <b>808.381.876</b>   |
| 63 | BONTORAMBA     | BULUSIBATANG  | 468.500.000   | 3.797                       | 0,012015747 | 0,0031241 | 477                          | 0,01141558   | 0,0034247 | 12,82             | 0,023347721 | 0,0035022 | 50,4961315  | 0,0117908   | 0,00342 | 0,01347     | 399.837.992     | <b>868.337.992</b>   |
| 64 | BONTORAMBA     | BARAYA        | 468.500.000   | 3.377                       | 0,010686641 | 0,0027785 | 572                          | 0,013689123  | 0,0041067 | 10,13             | 0,018448706 | 0,0027673 | 50,53443512 | 0,0117998   | 0,00342 | 0,01307     | 388.090.560     | <b>856.590.560</b>   |
| 65 | BONTORAMBA     | LENTU         | 468.500.000   | 3.917                       | 0,012395491 | 0,0032228 | 341                          | 0,008160823  | 0,0024482 | 5,09              | 0,009269883 | 0,0013905 | 54,35952481 | 0,0126929   | 0,00368 | 0,01074     | 318.869.903     | <b>787.369.903</b>   |
| 66 | BANGKALA       | PUNAGAYA      | 468.500.000   | 3.877                       | 0,01226891  | 0,0031899 | 647                          | 0,015484025  | 0,0046452 | 8,4               | 0,015298039 | 0,0022947 | 49,64359506 | 0,0115918   | 0,00336 | 0,01349     | 400.466.508     | <b>868.966.508</b>   |
| 67 | BANGKALA       | GUNUNG SILANU | 468.500.000   | 4.982                       | 0,015765723 | 0,0040991 | 685                          | 0,016393443  | 0,004918  | 12,5              | 0,022764938 | 0,0034147 | 52,29949409 | 0,0122119   | 0,00354 | 0,01597     | 474.136.023     | <b>942.636.023</b>   |
| 68 | BANGKALA       | BONTOMANAI    | 468.500.000   | 2.992                       | 0,009468295 | 0,0024618 | 408                          | 0,009764269  | 0,0029293 | 4,12              | 0,007503324 | 0,0011255 | 55,90070811 | 0,0130528   | 0,00379 | 0,0103      | 305.789.792     | <b>774.289.792</b>   |
| 69 | BANGKALA       | MALLASORO     | 468.500.000   | 5.040                       | 0,015949266 | 0,0041468 | 945                          | 0,022615771  | 0,0067847 | 7,95              | 0,014478501 | 0,0021718 | 50,69664363 | 0,0118377   | 0,00343 | 0,01654     | 490.845.095     | <b>959.345.095</b>   |
| 70 | BANGKALA       | TOMBO-TOMBOLO | 468.500.000   | 5.174                       | 0,016373314 | 0,0042571 | 474                          | 0,011343784  | 0,0034031 | 3,13              | 0,005700341 | 0,0008551 | 53,83224592 | 0,0125698   | 0,00365 | 0,01216     | 360.959.984     | <b>829.459.984</b>   |
| 71 | BANGKALA       | MARAYOKA      | 468.500.000   | 4.688                       | 0,014835349 | 0,0038572 | 685                          | 0,016393443  | 0,004918  | 14,13             | 0,025733486 | 0,00386   | 50,69664363 | 0,0118377   | 0,00343 | 0,01607     | 476.951.398     | <b>945.451.398</b>   |
| 72 | BANGKALA       | KAPITA        | 468.500.000   | 5.102                       | 0,016145467 | 0,0041978 | 1.018                        | 0,02436281   | 0,0073088 | 21,81             | 0,039720264 | 0,005958  | 49,63429749 | 0,0115896   | 0,00336 | 0,02083     | 618.168.890     | <b>1.086.668.890</b> |
| 73 | BANGKALA       | KALIMPORO     | 468.500.000   | 4.566                       | 0,014449276 | 0,0037568 | 663                          | 0,015866938  | 0,0047601 | 7,63              | 0,013895718 | 0,0020844 | 50,61252585 | 0,011818    | 0,00343 | 0,01403     | 416.407.228     | <b>884.907.228</b>   |
| 74 | BANGKALA       | PALLANTIKANG  | 468.500.000   | 4.159                       | 0,013161309 | 0,0034219 | 738                          | 0,01766184   | 0,0052986 | 12,7              | 0,023129177 | 0,0034694 | 52,07561842 | 0,0121596   | 0,00353 | 0,01572     | 466.502.975     | <b>935.002.975</b>   |
| 75 | BANGKALA       | JENETALLASA   | 468.500.000   | 4.295                       | 0,013591686 | 0,0035338 | 649                          | 0,015531889  | 0,0046596 | 5,88              | 0,010708627 | 0,0016063 | 50,69664363 | 0,0118377   | 0,00343 | 0,01323     | 392.783.849     | <b>861.283.849</b>   |
| 76 | BANGKALA BARAT | BARANA        | 468.500.000   | 4.722                       | 0,014942943 | 0,0038852 | 838                          | 0,020055044  | 0,0060165 | 29,45             | 0,053634195 | 0,0080451 | 49,31452163 | 0,0115149   | 0,00334 | 0,02129     | 631.836.424     | <b>1.100.336.424</b> |

| No           | Kecamatan      | Desa          | Alokasi Dasar         | Alokasi Formula Berdasarkan |             |             |                              |              |            |                   |             |             |                    |             |             | Total Bobot | Alokasi Formula       | Pagu ADD per Desa     |
|--------------|----------------|---------------|-----------------------|-----------------------------|-------------|-------------|------------------------------|--------------|------------|-------------------|-------------|-------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------|-----------------------|
|              |                |               |                       | Jumlah Penduduk (JP)        |             |             | Jumlah Penduduk Miskin (JPM) |              |            | Luas Wilayah (LW) |             |             | IKG                |             |             |             |                       |                       |
|              |                |               |                       | B = Bobot                   | 26%         |             | B = Bobot                    | 30%          |            | B = Bobot         | 15%         |             | B=Bobot            | 29%         |             |             |                       |                       |
|              |                |               |                       | JP                          | R= Rasio JP | R * B       | JPM                          | R= Rasio JPM | R * B      | LW                | R= Rasio LW | R * B       | IKG                | R= Rasio IK | R * B       |             |                       |                       |
| 1            | 2              | 3             | 4                     | 5                           | 6           | 7           | 8                            | 9            | 10         | 11                | 12          | 13          | 14                 | 15          | 16          | 17          | 18                    | 19                    |
| 77           | BANGKALA BARAT | PATTIRO       | 468.500.000           | 3.159                       | 0,009996772 | 0,0025992   | 384                          | 0,009189901  | 0,002757   | 7,94              | 0,014460289 | 0,002169    | 53,75798516        | 0,0125525   | 0,00364     | 0,01117     | 331.422.368           | <b>799.922.368</b>    |
| 78           | BANGKALA BARAT | GARASSIKANG   | 468.500.000           | 3.362                       | 0,010639173 | 0,0027662   | 410                          | 0,009812134  | 0,0029436  | 5,49              | 0,009998361 | 0,0014998   | 54,90108849        | 0,0128194   | 0,00372     | 0,01093     | 324.352.177           | <b>792.852.177</b>    |
| 79           | BANGKALA BARAT | PAPPALUANG    | 468.500.000           | 2.858                       | 0,009044247 | 0,0023515   | 371                          | 0,008878784  | 0,0026636  | 9,75              | 0,017756652 | 0,0026635   | 66,51790546        | 0,0155319   | 0,0045      | 0,01218     | 361.624.825           | <b>830.124.825</b>    |
| 80           | BANGKALA BARAT | BEROANGING    | 468.500.000           | 4.838                       | 0,01531003  | 0,0039806   | 1.107                        | 0,026492761  | 0,0079478  | 44                | 0,080132583 | 0,0120199   | 57,60477344        | 0,0134507   | 0,0039      | 0,02785     | 826.642.679           | <b>1.295.142.679</b>  |
| 81           | BANGKALA BARAT | BANRIMANURUNG | 468.500.000           | 4.063                       | 0,012857514 | 0,003343    | 584                          | 0,013976307  | 0,0041929  | 5,09              | 0,009269883 | 0,0013905   | 51,66351672        | 0,0120634   | 0,0035      | 0,01242     | 368.802.972           | <b>837.302.972</b>    |
| 82           | BANGKALA BARAT | TUJU          | 468.500.000           | 4.111                       | 0,013009411 | 0,0033824   | 611                          | 0,014622472  | 0,0043867  | 13,68             | 0,024913949 | 0,0037371   | 50,81414075        | 0,0118651   | 0,00344     | 0,01495     | 443.676.478           | <b>912.176.478</b>    |
| <b>TOTAL</b> |                |               | <b>38.417.000.000</b> | <b>316.002</b>              | <b>1</b>    | <b>0,26</b> | <b>41.785</b>                | <b>1</b>     | <b>0,3</b> | <b>549,09</b>     | <b>1</b>    | <b>0,15</b> | <b>4282,658791</b> | <b>1</b>    | <b>0,29</b> | <b>1</b>    | <b>29.683.000.000</b> | <b>68.100.000.000</b> |

BUPATI JENEPONTO,

IKSAN ISKANDAR